

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pengendalian internal barang di gudang sparepart PT. Sari Warna Asli V Kudus dengan menggunakan metode COSO, maka disimpulkan bahwa:

1. Sistem pengendalian internal COSO di gudang sparepart belum sepenuhnya optimal dilakukan. Pada aspek lingkungan pengendalian belum efektif karena tidak mempunyai standar etika secara tertulis. Penilaian risiko pada persediaan barang di gudang tidak dilakukan *stock opname* setiap bulan. Dalam aktivitas pengendalian pada pemisahan tugas dan tanggung jawab belum efektif karena masih terdapat tugas yang tumpang tindih antar karyawan gudang. Pada aspek pemantauan, kurangnya bentuk sistem keamanan gudang dengan CCTV dalam area gudang. Namun, pada aspek informasi dan komunikasi di gudang sparepart telah berjalan efektif antara karyawan dengan atasan.
2. Sistem informasi persediaan barang sparepart di gudang telah menggunakan sistem komputerisasi yang bernama “Logistik”. Terdapat penginputan untuk data berupa Surat Tanda Penerimaan Barang (STPnB), Surat Tanda Pengeluaran Barang (STPgB), Bon Pemakaian Barang, dan informasi stok barang.

5.2 Saran

Berdasarkan output yang penulis usulkan dan permasalahan yang ada dalam penerapan COSO di gudang sparepart, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Pengesahan SOP dan *Code of Conduct* oleh Plant Manager perusahaan.
2. Memberikan edukasi atau sosialisasi terkait standar etika pegawai dengan cara penyampaian langsung oleh atasan perusahaan.
3. Diperlukan tambahan tenaga kerja pada divisi gudang sparepart agar meningkatkan produktivitas perusahaan.
4. Penambahan alat pemantauan yaitu CCTV di dalam area gudang untuk menghindari terjadinya kecurangan.
5. Pengawasan langsung oleh kepala gudang di gudang sparepart untuk jalannya tugas dan tanggung jawab sesuai SOP.
6. Atasan atau kepala departemen *office* memberikan *reward punishment* bagi tenaga kerja di gudang yang melanggar peraturan.